

FILOSOFI

SCIENCE



OUTLINE

1 Definisi Filsafat

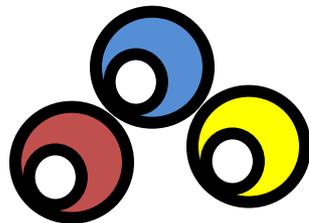
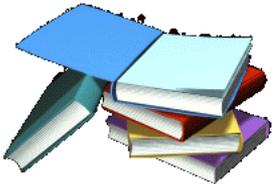
2 Filsafat IPA

3 Karakteristik Berpikir
Filsafat

4 Bidang Telaah Filsafat

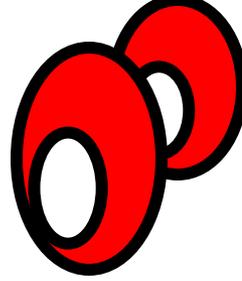
5 Cabang-cabang Filsafat

6 Pengetahuan



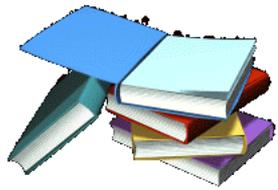


Intro

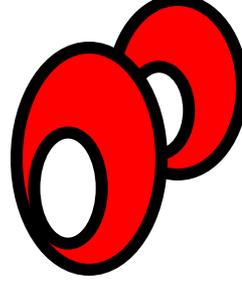


Pengetahuan dimulai dengan rasa ingin tahu,
kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu,
dan filsafat dimulai dengan keduanya.





Definisi Filsafat



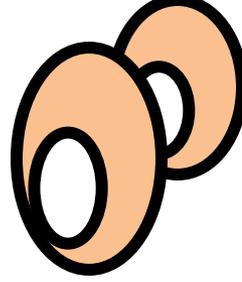
Berfilsafat berarti **berendah hati** untuk menyadari bahwa tidak semuanya akan pernah kita ketahui apa yang telah kita ketahui dalam kesemestaan alam yang seakan tak terbatas ini.

Berfilsafat juga berarti **instropeksi diri** tentang seberapa jauh kebenaran yang dicari telah kita jangkau.





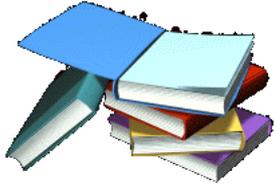
Filsafat IPA



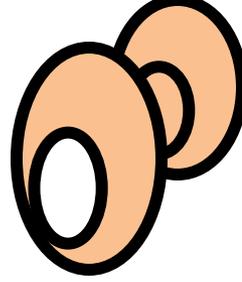
Berfilsafat tentang IPA berarti kita **JUJUR** kepada diri sendiri:

- Apakah sebenarnya yang saya ketahui tentang IPA?
- Apa ciri-cirinya yang membedakan dengan ilmu lain atau yang bukan ilmu?
- Bagaimana saya tahu bahwa IPA merupakan pengetahuan yang benar?
- Kriteria apa yang kita pakai dalam menentukan kebenaran secara ilmiah?
- Mengapa kita harus mempelajari IPA? Apa manfaatnya?





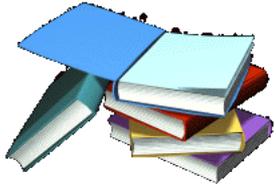
Lanjutan...



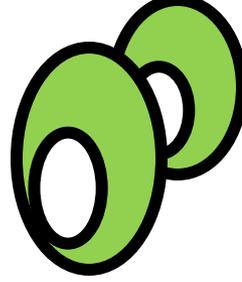
Berfilsafat juga berendah hati mengevaluasi segenap pengetahuan yang telah kita ketahui.

- Apakah IPA telah mencakup pengetahuan yang seyogyanya saya ketahui dalam kehidupan ini?
- Di batas manakah IPA mulai dan di batas manakah ia berhenti?
- Kemanakah saya harus berpaling di batas ketidaktahuan ini?
- Apakah kelebihan dan kelemahan dari IPA?





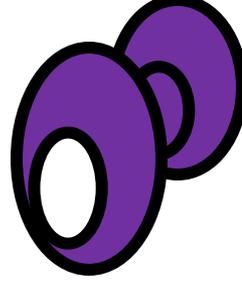
Karakter Berpikir Filsafat



- Menyeluruh
- Mendasar
- Spekulatif



Bidang Telaah Filsafat



Selaras dengan dasarnya yang spekulatif, maka filsafat menelaah segala sesuatu yang **mungkin** untuk dipikirkan oleh manusia.

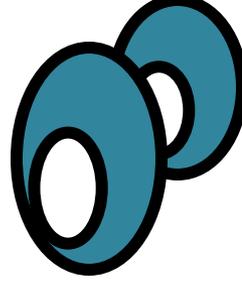
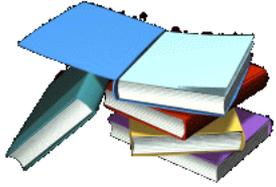
Pada tahap awal, filsafat menelaah tentang hakikat manusia.

Tahap kedua, filsafat menelaah tentang hidup dan eksistensi manusia.

Tahap ketiga, filsafat menelaah tentang epistemologi dan bahasa

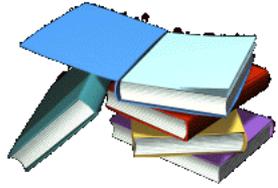


Cabang-cabang Filsafat

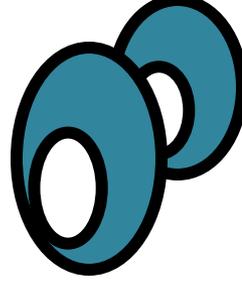


Filsafat pengetahuan (epistemologi)
Filsafat moral (etika)
Filsafat seni (estetika)
Metafisika
Filsafat pemerintahan (politik)
Filsafat agama
Filsafat ilmu
Filsafat pendidikan
Filsafat hukum
Filsafat sejarah
Filsafat matematika



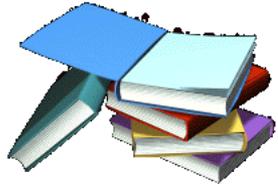


Pengetahuan

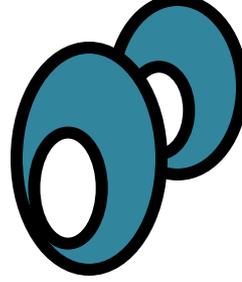


1. pengetahuan non ilmiah
2. pengetahuan ilmiah





Pengetahuan Non Ilmiah

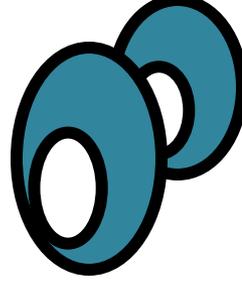


- Pengetahuan yang diperoleh dengan landasan bukan dari kaedah-kaedah keilmiahan yang diakui dunia sains, serta bersifat non empiris





Lanjutan...

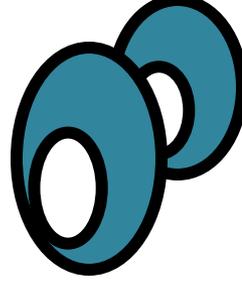


Pengetahuan non ilmiah bersifat:

- Subyektif (tidak dapat ditelusuri obyektivitasnya)
- Spekulatif (tidak jelas secara empiris)
- Ekspresif (ungkapan apa yang ada dalam hati seseorang)
- Aktif (sulit untuk diubah oleh orang lain)



Pengetahuan Ilmiah



- Segenap hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode ilmiah

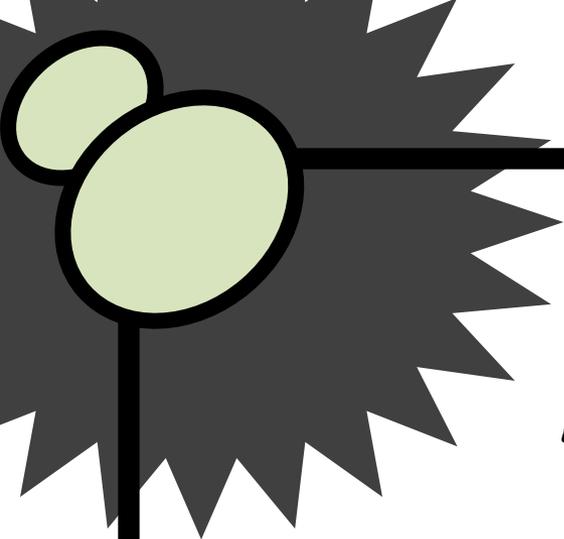


Referensi

Tim Wawasan dan Kajian MIPA. (2014). Modul Wawasan dan Kajian MIPA. Yogyakarta : FMIPA UNY

Blessed are they who believed before there was
any evidence

~Watson



TERIMA
KASIH